

Sebulan diperbaiki belum selesai **Jasa Marga dinilai tak serius tangani longsor di Cikampek**

KARAWANG (Pos Kota) - Manajemen PT Jasa Marga dinilai tak serius menangani longsor di KM 47 Jalan Tol Cikampek. Meski sudah hampir satu bulan, perbaikan jalan itu belum juga selesai. Akibatnya, pengguna jalan tol mengeluh, karena setiap hari jalan tersebut macet sampai puluhan kilometer.

Menurut informasi, lambatnya perbaikan jalan longsor di Desa Wanasari, Kecamatan Telukjambe Barat, Karawang itu, diduga akibat lambatnya satu orang Direksi Jasa Marga memutuskan siapa pemenang tender proyek perbaikan.

"Ada seorang direksi yang diduga memaksakan rekanannya yang menangani perbaikan, padahal masih

ada rekanan lain yang bagus tapi ditolak direksi tersebut. Akibatnya, sampai sekarang perbaikan jalan tak juga dilakukan," kata pejabat di PT Jasa Marga, kemarin.

"Kita menyesalkan lambannya Direksi Jasa Marga mengambil keputusan menentukan perusahaan yang melakukan perbaikan, sementara pengguna jasa sudah menjerit-jerit setiap hari macet panjang. Saya minta direksi jangan memaksakan pemenang tendernya, utamakan pelayanan dan kepentingan warga," kata Direktur Pusat Studi Kebijakan Publik Sofyano Zakaria, kemarin.

Sofyano meminta Menteri BUMN Dahlan Iskan dan

Komisaris Utama PT Jasa Marga segera mengambil tindakan terhadap direksi yang diduga memaksakan rekanannya menangani proyek perbaikan jalan tersebut.

"Gara-gara dia, pengguna jasa menjerit dan bermacam-macam setiap hari. Jasa Marga harus berikan pelayanan terbaik dong kepada konsumennya, jangan cuma cari untung," ujar Sofyano.

"Ini jalan tol utama agar akses lebih cepat, tapi ini sudah sebulan perbaikan tak kelar-kelar," kata Soleman, karyawan yang bekerja di Bekasi Timur.

Menurut Soleman, kemacetan di ruas tol ini juga terjadi pada hari libur, seperti Minggu (23/6) lalu mencapai 23 kilometer. (agus w/ds)